



PEMERINTAH CABUT KEBIJAKAN PPKM

Optimalisasi Kebangkitan Industri Pariwisata

YOGYA (KR) - Keputusan pemerintah untuk mencabut kebijakan Pembatasan Pergerakan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menjadi angin segar bagi industri pariwisata. Selain kunjungan wisatawan di setiap destinasi menjadi meningkat, bisnis Meeting, Incentive, Convention, Exhibition (MICE) dipastikan akan kembali bergairah karena tak ada pembatasan pengunjung. Sehingga secara otomatis akan berdampak pada peningkatan okupansi hotel.

"Kebijakan pencabutan

PPKM tersebut akan berdampak signifikan pada tingkat kunjungan wisatawan. Karena pencabutan PPKM dapat berpengaruh secara psikologis kepada para wisatawan baik domestik maupun mancanegara dan dapat menimbulkan kepercayaan bahwa status Covid-19 di Indonesia sudah sangat terkendali. Begitu pula dengan minat wisatawan mancanegara, karena dianggap Indonesia sebagai destinasi yang aman untuk dikunjungi," kata pengamat pariwisata dari Akademi Pariwisata Sti-

pary Yogyakarta, Suharto MPar di Yogyakarta, Senin (2/1).

Suharto mengatakan, pengelola destinasi wisata diharapkan terus berbenah untuk meningkatkan pelayanan dan memperbaiki fasilitas yang ada di objek wisata untuk kenyamanan pengunjung. Di samping itu pengelola destinasi juga harus tetap waspada adanya risiko penularan Covid-19. Termasuk kemungkinan munculnya varian baru yang masih ada. Oleh karena itu sarana prasarana proses tetap menjadi in-

strumen penting untuk diperhatikan. Dengan demikian kebijakan pencabutan PPKM akan berdampak pada optimalisasi kebangkitan sektor pariwisata di Indonesia.

"Ada hal lain yang bisa dilakukan pemerintah dan pihak terkait untuk meningkatkan minat wisatawan. Bisa dilakukan dengan penambahan penerbangan, agar bisa menekan harga tiket pesawat, sehingga lebih terjangkau. Karena mahalnnya harga tiket membuat orang enggan bepergian jarak jauh," paparnya. (Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005